

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penilitan yang berjudul Penerapan Model *Problem Based Learning* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Banyuanyar Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep pembelajaran model *Problem Based Learning* dalam PAI dirancang dengan berpusat pada siswa melalui penyusunan modul ajar, pemilihan materi kontekstual, serta penerapan sintaks *Problem Based Learning* (orientasi masalah, diskusi, penyelidikan, presentasi, dan evaluasi). Guru juga menggunakan media variatif seperti TTS, puzzle, PPT interaktif, dan video pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa. Dengan demikian, PBL membantu siswa memahami materi secara bermakna serta melatih berpikir kritis, kerja sama, dan pemecahan masalah.
2. Pelaksanaan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran PAI dilaksanakan melalui kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup sesuai sintaks *Problem Based Learning*. Guru menerapkan orientasi masalah, diskusi kelompok, penyelidikan, presentasi hasil, serta menggunakan media pembelajaran seperti PPT interaktif, video, TTS, puzzle, dan bermain peran untuk meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa terhadap materi zakat. Pada kegiatan penutup, guru melakukan refleksi, evaluasi, dan penguatan materi. Dengan demikian,

pelaksanaan *Problem Based Learning* mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, interaktif, dan berpusat pada siswa sehingga siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran PAI.

3. Hasil model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran PAI menunjukkan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya keaktifan, berpikir kritis, kerja sama, keberanian berpendapat, serta pemahaman materi zakat. Selain itu, hasil belajar pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan juga meningkat melalui diskusi, presentasi, dan pemecahan masalah. Guru juga menerapkan penilaian autentik pada aspek kognitif, afektif, dan keterampilan. Dengan demikian, *Problem Based Learning* membuat pembelajaran PAI lebih aktif, menyenangkan, dan efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa hal yang perlu penulis sarankan kepada berbagai pihak terkait, diantaranya:

1. Kepada Sekolah

Sekolah diharapkan dapat terus mendukung pengembangan pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* melalui kegiatan pelatihan, workshop, maupun forum diskusi guru sehingga penerapan model pembelajaran inovatif dapat dilaksanakan secara optimal pada berbagai mata pelajaran.

2. Kepada Guru

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan kreativitas dalam merancang pembelajaran *Problem Based Learning* dengan

menggunakan media, metode, dan sumber belajar yang lebih variatif sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, aktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa. Selain itu, guru juga perlu memberikan pendampingan lebih intensif kepada siswa yang masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran.

3. Kepada Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, berani mengemukakan pendapat, serta meningkatkan kerja sama dalam kegiatan diskusi kelompok agar pemahaman terhadap materi pembelajaran semakin baik.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai penerapan *Problem Based Learning* pada materi atau jenjang pendidikan yang berbeda, serta meneliti faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi keberhasilan pembelajaran sehingga hasil penelitian dapat menjadi lebih luas dan mendalam.